

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Generasi Muda ialah generasi yang memiliki eksistensi di dalam masyarakat. Generasi muda lebih di kenal selaku Generasi Penerus Bangsa dengan jiwa sosial yang tinggi dan jiwa pemberani. Generasi muda memiliki peran penting di kehidupan bermasyarakat. Generasi muda menjadi tumpuan masyarakat dalam merealisasikan kemajuan lingkungan yang baik. Masyarakat selaku kumpulan manusia yang berinteraksi, sebuah kesatuan masyarakat bisa mempunyai prasarana yang memungkinkan warganya melakukan interaksi (Koentjaningrat (2011, hlm. 123) dalam Adinda Siti Hapsah, 2016). Apabila masyarakat disokong generasi mudanya berpartisipasi di lingkungan, sehingga bakal muncul perbaikan serta peningkatan kualitas hidup.

(Berelson dan Steiner (2005:25) dalam I Nyoman Jayanegara, 2015) mengatakan Komunikasi ialah sebuah proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dll. Lewat pemakaian simbol misalnya kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dll. Kata komunikasi ataupun communication di bahasa Inggris asalnya dari kata communis artinya “sama”, “communico, communication, communicare” artinya “membuat sama (to make common)”. Komunikasi punya dua fungsi, Pertama guna kelangsungan hidup diri sendiri terdiri dari keselamatan fisik, menaikkan kesadaran pribadi. Kedua, kelangsungan hidup masyarakat, guna memperbaiki hubungan sosial serta mengembangkan keberadaan masyarakat (Mulyana, 2002 : 41-42 dalam Gunawan, 2013).

Komunikasi yakni kebutuhan yang penting di kehidupan bermasyarakat. Interaksi sosial menjadi penting karena untuk menciptakan keharmonisan dan yang lebih penting guna menghindari konflik di kehidupan masyarakat. Salah satu langkahnya adalah mengembangkan interaksi sosial dalam lingkungan yang dikoordinir oleh pengurus setempat dari sebuah organisasi bernama Karang Taruna.

Karang Taruna asalnya dari kata (Karang) yang artinya tempat, serta (Taruna) yang artinya pemuda. Karang Taruna yakni tempat acara, anggotanya adalah anak-anak muda, tentunya Karang Taruna memiliki struktur dan rencana organisasi yang jelas (Gerald B. Lainsamputty et al., 2019). Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan, wadah pelibatan masyarakat untuk membina, membina dan mengembangkan generasi muda di bidang kesejahteraan sosial. Tujuan organisasi pemuda masyarakat yang dimaksudkan adalah jadi wadah partisipasi, terkhusus di pemuda, guna menimbulkan rasa tanggung jawab sosialserta memberi manfaat ke masyarakat.

Karang Taruna ialah anggota masyarakat yang lebih memahami kondisi objektif lingkungan masyarakat. Menyadari pentingnya organisasi kepemudaan bisa jadi dasar awal untuk membangun semangat gotong royong antara pemuda dan orang tua di lingkungan. Banyak hal yang bisa dilaksanakan generasi muda dalam suatu organisasi guna mengembangkan potensinya serta berkontribusi pada pembangunan suatu daerah.

Menurut Peraturan Menteri Sosial No 83 Tahun 2005, pedoman dasar tentang organisasi kepemudaan adalah sebagai berikut: Organisasi kepemudaan adalah penopang peran serta masyarakat dan wadah pembinaan serta pengembangan generasi muda di bidang kesejahteraan sosial. Karang Taruna adalah wadah untuk memajukan pembinaan generasi muda non peserta yang tumbuh atas landasan kesadaran serta tanggung jawab sosial di masyarakat, komunitas serta masyarakat, terkhusus generasi muda di pedesaan/perkotaan ataupun komunitas sosial, utamanya terlibat dalam tujuan kebaikan sosial. (Adinda Siti Hapsoh, 2016).

Anggota Karang Taruna menganut sistem pasif, yaitu seluruh pemuda di desa tersebut berusia antara 17 hingga 45 tahun. Menurut mekanisme organisasi, paling sedikit ada 25 orang dalam organisasi kepemudaan, yang selanjutnya disebut Karang Taruna. penduduk. (Gerald B. Lainsamputty et al., 2019). Melalui organisasi kepemudaan ini, generasi muda dapat dilatih menjadi generasi muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi. Peran sebagai aspek dinamis dari posisi, yakni konsep mengenai apa yang bisa dilaksanakan individu dan kelompok masyarakat. Dengan pendampingan yang baik dan teratur, kegiatan dalam organisasi Karang Taruna bakal memberiefek positif bagi anggotanya, masyarakat serta negara (Sutarto 1988, hlm. 75 dalam Adinda Siti Hapsoh, 2016).

Organisasi karang taruna diperlukan adanya strategi komunikasi ketua karang taruna terhadap pemuda-pemuda di lingkungan RW 006 Penjaringan. Strategi komunikasi yakni perencanaan serta penjadwalan supaya komunikasi dapat dilakukan secara efektif guna menggapai tujuannya. Strategi komunikasi yakni langkah awal dan menjadi faktor penentu bagaimana lingkungan berkomunikasi. Karenanya, perlu mempertimbangkan banyak hal dengan mempertimbangkan serta memfokuskan ke tahapan serta langkah-langkah strategi komunikasi lingkungan guna mempertimbangkan faktor yang mendukung ataupun menghambat. (Wahyudin, 2017).

Berdasarkan observasi awal dengan pengamatan yang telah saya lakukan karena saya selaku anggota karang taruna RW 006 penjaringan, pada tanggal 02 Januari 2020 Karang Taruna RW 006 Penjaringan mengadakan bantuan sosial kepada korban banjir di sekitar daerah Rawa Buaya Cengkareng, Ada beberapa pemuda yang turut serta dalam kegiatan ini. Kegiatan bantuan sosial ini sudah di sosialisasikan oleh ketua karang taruna kepada seluruh anggota dan pemuda-pemuda RW 006 Penjaringan saat kegiatan rapat, tetapi yang turut

ikut serta dalam kegiatan bantuan sosial ini hanya beberapa anggota dan sedikit pemuda saja.

Terdapat beberapa kegiatan Karang Taruna di RW 006 Penjaringan yang belum berjalan dengan efektif sehingga hal tersebut mempengaruhi kurangnya minat pemuda-pemuda di RW 006 Penjaringan dalam berpartisipasi dengan karang taruna dan mempunyai sikap apatis pada apa yang terjadi di masyarakat. Cenderung lebih mementingkan kesibukannya, lebih memilih mencari sesuatu yang menguntungkan daripada mengkhawatirkan apa yang terjadi di sekitar mereka. Motivasi setiap pemuda merupakan faktor utama dalam partisipasi pemuda dalam organisasi pemuda dan dalam kegiatan berbagai organisasi pemuda. Kurangnya motivasi menjadi disinsentif agar program Karang Taruna yang diinternalisasi dapat berjalan dengan efektif.

Kurangnya sosialisasi kepada para pemuda-pemuda RW 006 Penjaringan tentang pentingnya mengikuti organisasi sosial dan apa saja kegiatan-kegiatan positif oleh Karang Taruna guna meningkatkan kesejahteraan lingkungan sekitar dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan RW 006 Penjaringan yang menjadikan para pemuda kurang berminat dalam mengikuti dan berpartisipasi di kegiatan-kegiatan organisasi Karang Taruna. Cara yang telah dilakukan pengurus Karang Taruna RW 006 Penjaringan hanya dengan menjalankan beberapa kegiatan-kegiatan sosial agar dapat menumbuhkan citra yang baik dan positif dimata masyarakat sekitar dan dapat memotivasi para pemuda untuk mengikuti kegiatan organisasi sosial seperti Karang Taruna.

Peneliti tertarik mengangkat masalah untuk di teliti dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI KETUA KARANG TARUNA RW 006 PENJARINGAN DALAM MENDORONG MINAT PEMUDA UNTUK BERORGANISASI”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti mencoba menjawab rumusan masalah yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Ketua Karang Taruna RW 006 Penjaringan Dalam Mendorong Minat Pemuda Untuk Berorganisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan mengetahui informasi tentang bagaimana Strategi Komunikasi Ketua Karang Taruna RW 006 Penjaringan Dalam Mendorong Minat Pemuda Untuk Berorganisasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Harapannya bias memperkuat teori-teori mengenai strategi komunikasi organisasi. Disamping itu, hasil penelitian ini harapannya bisajadi referensi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian serupa.

2. Secara Praktis

Harapannya memberi manfaatke organisasi Karang Taruna guna meningkatkan strategi komunikasi agar pemuda-pemuda dapat lebih berminat untuk mengikuti organisasi karang taruna dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial di masyarakat.